PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi Pada Karyawan Hotel di Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Disusun Oleh :

Kevin Cahya Wijaya

11 16 28989

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

Yogyakarta

2021

SKRIPSI

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi Pada Karyawan Hotel di Yogyakarta)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

KEVIN CAHYA WIJAYA

No Induk Mahasiswa: 111628989

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I

Julianto Agung Saputro, Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Nurofik , Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II

Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 26 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahu pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada karyawan hotel di Yogyakarta. Sampel penelitian ini diperoleh 50 responden dengan *purposive sampling* sebagai metode pengumpulan data. *Google Form* digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of accounting information systems and internal controls on employee performance. This research was conducted on hotel employees in Yogyakarta. The research sample obtained 50 respondents with purposive sampling as a method of data collection. Google Form is used to get data in this study. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The results obtained in this study show that the Accounting Information System and Internal Control variables have an effect on employee performance.

Keywords: Accounting Information Systems, Internal Control, Employee Performance.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, pebisnis diharuskan untuk maju dan berkembang dalam menggunakan teknologi. Kemajuan teknologi tersebut mengakibatkan meningkatnya persaingan bisnis. Persaingan bisnis yang kompetitif dapat menciptakan keunggulan daya saing bagi suatu entitas bisnis. Keunggulan daya saing dapat menjadikan nilai positif pada suatu hotel untuk menarik minat dan kepercayaan konsumen. Meningkatkan kinerja karyawan manajemen dapat meningkatkan keunggulan daya saing tersebut.

Inovasi dan teknologi yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman adalah kunci dari perkembangan akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi. Akuntansi tradisional memiliki siklus metode manual mulai dari transaksi sampai dengan laporan keuangan. SIA meringkas proses pencatatan transaksi menjadi informasi akuntansi (laporan keuangan) dalam waktu yang singkat dan minim kesalahan. Laporan keuangan ini nantinya digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen tetapi SIA dapat juga digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan suatu entitas bisnis. Hal ini dapat dipahami karena SIA mempermudah karyawan manajemen dalam melakukan tugasnya sehari-hari sehingga diperlukan kualitas sumber daya manusia yang memadai pula.

Kinerja karyawan dapat dijadikan sebuah indikasi berhasil tidaknya suatu SIA dan pengendalian internal diterapkan. Manajer menilai kinerja karyawan berdasarkan aktivitas dan *output* yang dihasilkan, untuk menentukan apakah telah sesuai dengan perencanaan tujuan yang sudah direncanakan oleh organisasi, biak

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk jangka panjang atau pendek suatu entitas bisnis. Pada industri perhotelan, peran karyawan sangatlah penting dalam kesuksesan perhotelan. Hal ini disebabkan karena karyawan menjadi ujung tombak dalam memberikan pelayanan kepada tamu mulai dari resepsionis, kamar hotel, restoran, dan lain sebagainya. Peran strategis karyawan perlu diimbangi dengan pemahaman dan perlu diarahkan dan diawasi melalui pengendalian internal perusahaan.

Kinerja karyawan hotel harus dikendalikan secara internal supaya berbagai hal yang berkaitan dengan pelayanan hotel dapat membawa keteraturan dan tercapainya keunggulan daya saing. Pengendalian internal dapat dikatakan berhasil apabila komponen-komponen perhotelan seperti lingkungan, aktivitas pelayanan, penilaian risiko, informasi, dan komunikasi harus diarahkan dan diawasi supaya dapat terealiasaikan dengan efisien dan jug efektif. Apabila semua pengendalian internal telah berjalan sesuai dengan yang direncakan, kemudian dapat dilanjutkan dengan peningkatan terhadap karaywan perusahan terkait.

Penelitian sebelumnya Listiana, I. (2017) menggunakan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah sebagai studi kasus penelitiannya dan dapat disimpulkan kinerja karyawan dipengaruhi oleh SIA dan sistem pengendalian internal. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta karena peneliti melihat DIY sebagai salah satu tujuan wisatawan terbesar di Indonesia. Menurut peneliti, penelitian ini dapat memberikan gambaran seberapa pentingnya SIA dan sistem pengendalian internal dalam mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumusan Masalah

1. Apakah persepsi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan manajemen pada bidang perhotelan di Yogyakarta?
2. Apakah persepsi Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan manajemen pada bidang perhotelan di Yogyakarta?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah persepsi Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja para karyawan manajemen pada bidang perhotelan di Yogyakarta.
2. Mengetahui apakah persepsi Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kinerja para karyawan manajemen pada bidang perhotelan di Yogyakarta.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Reasoned Action (TRA)

TRA diformulasikan pertama kali oleh Azjen dan Fishbein setelah mencoba merumuskan perbedaan yang timbul karena sikap dan perilaku. Psikolog sosial merupakan dasar dari TRA. Para psikolog menjelaskan mengapa dan bagaimana sikap mempengaruhi perilaku dan bagaimana keyakinan orang dapat mengubah tindakan orang tersebut. Menurut Fisben dan Ajzen, mengatakan bahwa pada saatseseorang ingin melakukan ataupun tidak melakukan suatu tindakan ataupun sikap dipengaruhi oleh sikap (*attitude towards behavior*) dan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*).

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 2.1

Theory of Reasoned Action

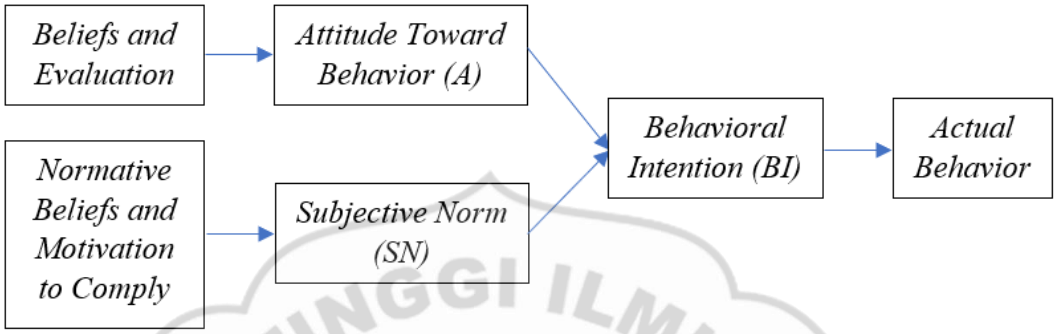

Pada gambar di atas menjelaskan bahwa *Actual Behavior* dipengaruhi oleh *Behavioral Intention (BI)* yang sebelumnya juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *Attitude Toward Behavior (A)* dan *Subjective Norm (SN)*. Berikut adalah penjelasan masing-masing dimensi pada TRA (Laksmiyati, 2015):

1) *Beliefs and Evaluation* dijelaskan sebagai suatu pertimbangan yang harus diperhatikan atas suatu tindakan yang akan dilakukan dan juga konsukensi yag akan didapat ketika melakukan atau tidak melakukan tindakan tersebut.
2) *Normative Beliefs and Motivation to Comply* tekanan yang terjadi dikarenakan seorang individu dilarang untuk melakukan suatu tindakan tertentu.
3) *Attitude Toward Behavior (A)* dibagi menjadi dua yaitu perasaan negative dan positf yang dirasakan oleh individu pada saat melakukan suatu tindakan tertentu.
4) *Subjective Norm (SN)* suatu pemikiran yang dimiliki oleh individu untuk tidak melakukan suati tindakan tertentu tanpa adanya pengaruh dari orang lain.
5) *Behavioral Intention (BI)* dikatakan sebagai mana individu mempunyai minat terhadap suatu tindakan untuk melakukannya atu tidak melakukannya.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6) *Actual Behavior* dijelaskan sebagai kondisi pada saat sesorang melakukan kegiatan atapun tindakan tertentu.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) dijelaskan sebagai sekumpulan sumber daya meliputi peralatan, manusia yang sudah dalam perenaan untuk melaukan perubahan data yang sifatnya keuangan menjadi bentuk lannya. Kemudian dari data ekaangn yang sudah diubah menjadi data lainnya yang dapat digunakan sebagai dasar manajemen guna proses pengambilan suatu keputusan ataupun infomasi bagi pihak yang membuthkan informasi tersebut (*Bodnar* dan *Hopwood*, 2003). SIA sangat penting terhadap berlangsungnya pengambilan keputusan bisnis suatu perusahaan.

SIA sangat penting bagi pelaku usaha untuk mengolah data yang ada diubah menjadi bentuk informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak yang mempunyai kepentingan untuk melakukan pengambilan keputusan sehingga keputusan yang dilakukan merupakan keputusan yang tepat seusai dengan kondisi yang ada dan berdampak baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi para karyawan dapat dengan mudah memeriksa berbagai macam transaksi yang sudah berlangsung.

Komponen SIA menurut Romney dan Steinbart (2018:11) yaitu:

1. Pengguna sistem.
2. Dalam tahapan mengumpulkan, pemprosesan dan sampai pada tahap akhir penyimpanan terdapat prosedur dan instrukurnya masing-masing.
3. Data organisasi.
4. *Software* guna proses pengolahan data
5. Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan untuk mengolah SIA.
6. Prosedur keamanan dan Pengendalian internal guna melindungi SIA.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Krismiaji (2005) SIA dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh para pembuat keputusan sehingga dapat memenuhi tugas-tugas, yaitu:

1. Pengumpulan data transaksi.
2. Pemrosesan data transaksi.
3. Melakukan penyimpanan pada data dengan tujuan dapat digunakan untuk masa yang akan dating.
4. Menghasilkan informasi keuangan untuk para pemakai laporan keuangan.
5. Pengendalian proses untuk menghasilkan informasi akurat yang dapat dipercaya.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal sangat berperan penting mengurangi suatu kecurangan dan mendeteksi penggelapan *(fraud)* dan melindungi aset yang berwujud maupun yang tidak berwujud (Mulyadi, 2016). Pengendalian internal mempunyai andil dalam memeriksa kinerja karyawan dalam menjalankan suatu pekerjaan.

COSO *(The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission)* dijelaskan sebagai salah satu inisiatif yang muncul bersumber dari sekroe swasta diaman didirikan pada tahun 1985. COSO mempunyai tujuan guna melakukan indentifikasi terhadap factor apa saja yang dapat menyebabkan penyalahgunaan laporan keuangan dan juga membantu memberikan rekomendasi yang bertujuan untuk mengurangi hal-hal yang dapat merugikan. Oleh karena itu, COSO menerbitkan *Internal Control Framework* yang berisi tentang pengertian pengendalian internal, standar, dan kriteria yang berguna untuk suatu manajemen dalam melakukan penilaian sistem pengendalian perusahaan tersebut. Menurut COSO, dalam lingkungan pengadilan dijelaskan sebagi rangkaian pemprosesan, standrt dan struktur yang nantinya dapat memberikan dasar guna mengendalikan internal pada seluruh bagian dalam perusahaan terkait.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan PP No. 60 Tahun 2008, berkaitan dengan system pengendalian intern didefinisikan sebagai bagaimana proses integral terhdap tindakan dan juga kegiatan yang dilakukan dengan berlanjut. Biasanya kegiatan tersebut dilakukan oleh pemimpin dan pegawai yang mempunyai tujuan untuk meyakinkan berkaitan dengan tujuan organisai dengan kegaitan-kegiatan yang sudah direncakan dan tentu saja dilakukan degan efektif dan juga efisien. Pelaporan keuangan membuthkan kecakapan dalam mengamankan asset dan juga bagaimana menaati peraturan peundang-undangan yang sudah berlaku.

Kinerja Karyawan

Kinerja atau *performance* memiliki definisi sebagai suatu gambaran akan tingkat pencapaian atas terlaksananya atas suatu program ataupun kebijakan dengan tujuan untuk mencapi target, bisi misi yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah tertulis (Moeheriono, 2012). Kinerja karyawan dapat dijadikan sebagai acuan motivasi kerja dan kualitas kerja karyawan-karyawan dalam suatu perusahaan.

Adapun manfaat manajemen kinerja menurut Yuwono (2008:29) adalah sebagai berikut:

1. Semakin meningkat keefektifan dan efisiensi kinerja karyawan.
2. Komunikasi yang dilakukan dengan dua arah antara yang memberikan nilai dan juga pihak yang dinilai. Dampak yang terjadi dari komunikasi yang dilakukan dapat mengeliminasi setiap kemungkinan konflik yang dapat timbul.
3. Beberapa proses yang dilakukan mulai dari tahapan awal merencakan tujuan, melakukan bimbingan, kegaitan dokumentasi dan terakhir melakukan evaluasi dan juga review terhadap kinerja yang sudah dilakukan oleh karyawan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Memberikan motivasi dan juga edukasi agar karyawan dapat lebih baik dan maju lagi dalam melakukan tanggung jawab dan tugas yang dilimpahkan
5. Melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan dengan terbuka dan adil kepada seluruh karyawan.

Pengembangan Hipotesis

Sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap dan pengaruh sosial (*Theory of Reasoned Action*). Sikap dan pengaruh sosial dijelaskan sebagai faktor yang berpotensi mempengaruhi minat seseorang. Minat yang dimaksud adalah minat menggunakan SIA. Sikap memiliki arti bahwa penggunaan SIA dinilai memberikan manfaat dan kemudahan dalam proses kerja harian. Pengaruh sosial, berarti penggunaan SIA dalam menunjang kinerja karyawan banyak diterapkan perhotelan karena hotel-hotel lain menerapkannya.

Hasil penelitian Ika Listiana yang menyimpulkan bahwa SIA tidak mempengaruhi kinerja karyawan. Sedangkan pada penelitian Astuti, A. (2018) variabel SIA berpengaruh terhadap kinerja karyawan hotel syariah di Surakarta. Peneliti pun yakin SIA memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan karena SIA meringankan pekerjaan terutama dibidang akuntansi. Berdasarkan hal tersebut hipotesis pertama pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Persepsi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

TRA juga menjelaskan bahwa pengaruh sosial dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Tekanan yang diperoleh individu dapat menentukan suatu tindakan yang akan dilakukan baik positif maupun negatif.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tindakan negatif tersebut harus dihindari setiap entitas bisnis tak terkecuali perhotelan. Tindakan negatif karyawan dapat mempengaruhi kepercayaan tamu hotel terhadap pihak hotel, yang nantinya dapat menyebabkan penurunan pendapatan hotel. Oleh karena itu, pengendalian internal diperlukan untuk menghindari tindakan negatif yang dilakukan karyawan perusahaan hotel dan menghindari aksi provokatif karyawan dalam mempengaruhi hal buruk terhadap karyawan lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Binilang, dkk (2017) disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya peningkatan atau penurunan kinerja karyawan dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan pengendalian internal. Pada penelitian Shoimah, S. L. (2015) membuktikan bahwa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, hubungan informasi dan komunikasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan pada hotel di Kabupaten Jember. Oleh karena itu, pengendalian internal memegang pengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hal tersebut hipotesis pertama pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Persepsi pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Berdasarkan kata ‘populasi’ didefiniskan sebgai cakupan wilayan secara umum yang didalamnya terdapat subjek ataupun objek. Objek ataupun subjek penelitian mempunyai karakteritik tertentu dan sudah didelegasi oleh peneliti untuk disajikan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahan penelitian dipelajari dan terakhir akan dilakukan penarikan kesimpulan. *Purposive sampling* dijelaskan sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian kali ini, dengan memilih karyawan pada beberapa hotel yang ada di Yogyakarta. Maka, diambil sebanyak 50 (lima puluh) dengan kriteria karyawan hotel di Yogyakarta sebagai akuntan atau manajemen. Data primer merupakan data yang penulis gunakan pada penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan data yang ada diambil secara langsung dari sumber tanpa perantara pihak mana pun.

Variabel Dependen

Variabel dependen dapat dijelaskan sebagai variabel yang terikat atau terpengaruhi. Sehingga, variabel ini nantinya akan dipengaruhi oleh variabel bebas. Kinerja karyawan adalah variabel terikat pada penelitian ini. Dari variabel tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman untuk melihat potensi dan tanggung jawab karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Variabel Independen

1. Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Sistem informasi akuntansi merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat dengan mudah menyusun laporan keuangannya. Diukur dengan 5 (lima) pertanyaan kuesioner berdasarkan COSO (2013)

2. Pengendalian Internal (X_2)

Variabel independen kedua dalam penelitian ini, yaitu Pengendalian Internal. Dengan adanya pengendalian internal, perusahaan dapat memeriksa dan mengantisipasi kesalahan maupun kecurangan dalam perusahaan. Variabel

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengendalian internal pada penelitian ini diukur dengan 5 (lima) pertanyaan kuesioner berdasarkan COSO (2013).

Model Penelitian

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetaui apakah system informasi akuntansi dan pengendalian internal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan dua macam jenis variable yaitu independen dan dependen.

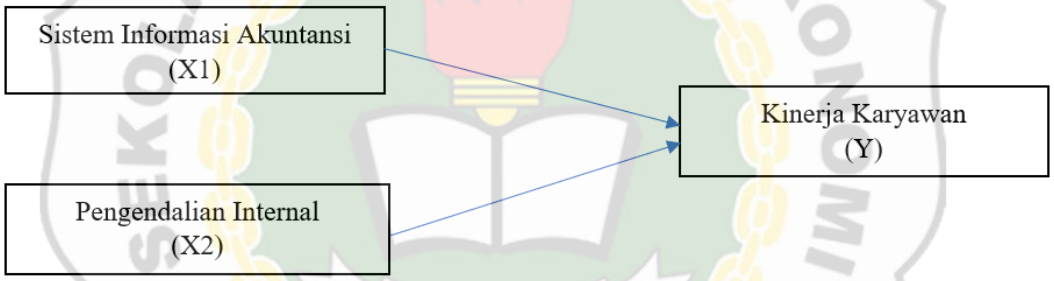

Keterangan:
a : konstanta atau apabila harga X = 0
b : koefisien regresi
X_1 : Variabel bebas 1, yaitu Sistem Informasi Akuntansi
X_2 : Variabel bebas 2, yaitu Pengendalian Internal
Y : Variabel terikat, yaitu Kinerja Karyawan
→ : Garis regresi sederhana

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut hasil uji statistik deskriptif memberikan informasi kepada peneliti melalui nilai *range*, *minimum*, *maximum*, *mean*, standar deviasi, *variance*, *skewness*, dan *kurtosis*.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif

	N	*Min.*	*Max.*	*Mean*	Std. Deviation	*Skewness*	*Kurtosis*
	Statistic	*Statistic*	*Statistic*	*Statistic*	*Statistic*	*Statistic*	*Statistic*
KNR	50	3,20	5,00	4,3520	,52770	-,458	-,644
SIA	50	2,60	5,00	4,3480	,57826	-,833	,640
PIN	50	3,20	5,00	4,3920	,55543	-,683	-,447
Valid N	50						

Range merupakan selisih nilai terendah dan tertinggi dari sebuah data. *Minimum* merupakan nilai terendah dari sebuah data, KNR memiliki angka 3,20 yang artinya nilai terendah dari variabel kinerja karyawan adalah 3,20. *Maximum* merupakan nilai tertinggi dari sebuah data, KNR memiliki angka 5,0 yang artinya nilai tertinggi dari variabel kinerja karyawan adalah 5,00. *Mean* merupakan nilai rata-rata dari sebuah data. Standar deviasi (simpangan baku) merupakan ukuran lain dari sebaran data nilai rata-ratanya. Nilai *skewness* dan *kurtosis* menunjukkan data adalah normal karena nilai yang diperoleh dari variabel-variabel karena nilai yang diperoleh mendekati nol (baik positif maupun minus).

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna sebagai penentu valid atau tidaknya pertanyaan pada kuesioner. Validnya kuesioner terjadi apabila pertanyaan dalam kuesioner dapat menjelaskan apa yang hendak diukur pada suatu penelitian.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
KNR1	0,867	> 0,3542	Valid
KNR2	0,789	> 0,3542	Valid
KNR3	0,782	> 0,3542	Valid

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KNR4	0,591	> 0,3542	Valid
KNR5	0,730	> 0,3542	Valid
SIA1	0,769	> 0,3542	Valid
SIA2	0,870	> 0,3542	Valid
SIA3	0,784	> 0,3542	Valid
SIA4	0,782	> 0,3542	Valid
SIA5	0,863	> 0,3542	Valid
PIN1	0,824	> 0,3542	Valid
PIN2	0,675	> 0,3542	Valid
PIN3	0,873	> 0,3542	Valid
PIN4	0,717	> 0,3542	Valid
PIN5	0,834	> 0,3542	Valid

Indeks diatas dikatakan valid jika $r\text{-}_{hitung} > r\text{-}_{tabel}$ serta nilainya positif. Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa semua poin pertanyaan dari variabel-variabel tersebut adalah valid karena r-hitung > dari r-tabel (0,3542).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan sebagai pengukur apakah pertanyaan pada kuesioner telah menjadi indikator dari suatu variabel. Apabila jawaban seseorang konsisten atau stabil tiap waktu, maka pertanyaan pada kuesioner sudah reliabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Nilai Kritis	Keterangan
Kinerja Karyawan	0,799	≥ 0,6	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,868	≥ 0,6	Reliabel
Pengendalian Internal	0,844	≥ 0,6	Reliabel

Cronbach Alpha (α) > 0,60 menunjukkan bahwa variabel dapat dikatakan reliabel. Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa semua butir pertanyaan dari variabel-variabel dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,6.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dijelaskan sebagai salah satu syarat wajib dalam uji asumsi klasik. Uji normalitas data dipergunakan untuk melihat apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut merupakan hasil pengujian normalitas data:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	*Kolmogorov Smirnov Z*	Sign.	Nilai Kritis	Keterangan Distribusi
Sistem Informasi Akuntansi	1,099	0,178	> 0,05	Normal
Pengendalian Internal	1,054	0,217	> 0,05	Normal

Uji normalitas data menggunakan statistik non-parametik *Kolmogorof-Smirnov*. Dari tabel tersebut data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dari dua variabel yang digunakan memiliki pola linier atau tidak secara signifikan. Berikut merupakan hasil pengujian linearitas:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sign.	Nilai Kritis	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	0,591	> 0,05	Linear
Pengendalian Internal (X_2)	0,625	> 0,05	Linear

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel hasil uji linearitas tersebut diketahui bahwa variabel independen memiliki hubungan linear dan signifikan terhadap variabel dependen karena nilai signifikansi > 0,05 sehingga dua variabel independen telah memenuhi uji linearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji Heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Spearman)

Variabel	Sign.	Nilai Kritis	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,945	> 0,05	Tidak Terjadi
Pengendalian Internal	0,965	> 0,05	Tidak Terjadi

Dari tabel hasil tersebut diketahui bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi > 0,05.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas pada suatu model regresi. Model dikatakan baik apabila tidak memiliki hubungan korelasi antar variabel bebas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	Nilai Kritis	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,797	> 0,01	1,255	< 10,0	Tidak Ada
Pengendalian Internal	0,797	> 0,01	1,255	< 10,0	Tidak Ada

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas tersebut diketahui bahwa tidak terdapat korelasi antar dua variabel independen karena nilai *Tolerence* (0,797) lebih dari 0,1 dan nilai VIF (1,255) kurang dari 10.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui dua kali pengujian yaitu pengujian hipotesis

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

	Unstandardized Coefficients	*Standardized Coefficients*	t	Sign.
Konstanta	0,386	-	1,002	0,321
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,507	0,556	6,192	0,000
Pengendalian Internal (X2)	0,401	0,422	4,702	0,000
R square : 0,698				
Adjusted R^2 : 0,686				
N : 50				
$F_{statistik}$: 54,431		Sign : 0,000		
Kinerja Karyawan (Y)				

1. Hasil Uji F

Hasil uji F telah dipenuhi karena nilai F hitung diperoleh nilai 54,431 lebih besar dari F tabel yaitu 3,19 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) dapat memprediksi variabel dependen Kinerja Karyawan (Y).

2. Hasil Uji t

Hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh positif karena nilai *Standardized Coefficients* 0,556 untuk Sistem Informasi Akuntansi dan 0,422 untuk Pengendalian Internal. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karena nilai signifikansi yang diperoleh kedua variabel independen diperoleh 0,000 < 0,05.

3. Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R square* 0,686 menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dalam hal ini 0,686 memiliki arti variabel independen berpengaruh 68,6% terhadap variabel dependen.

Pembahasan

1. Pengaruh persepsi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hipotesis pertama pada penelitian ini didukung, hal ini ditunjukkan karena nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menyebabkan hipotesis pertama ini berpengaruh signifikan. SIA telah memberikan banyak aspek positif bagi perusahaan. Kemudahan yang diberikan SIA telah membuat perubahan cara pencatatan akuntansi. SIA hanya membutuhkan data transaksi untuk menghasilkan jurnal hingga laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini berbeda dan tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Listiana (2017) yang menyimpulkan bahwa SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Akan tetapi hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Astuti (2018).

2. Pengaruh persepsi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hipotesis kedua pada penelitian ini didukung, hal ini ditunjukkan karena nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menyebabkan hipotesis kedua

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini berpengaruh signifikan. TRA menjelaskan sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh persepsi dan reaksi orang lain. Kecurangan merupakan suatu hal yang sering terjadi dalam setiap perusahaan. Kecurangan bisa saja terjadi akibat pengaruh dari karyawan lainnya, oleh karena itu pengendalian internal merupakan hal yang penting untuk diterapkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Listiana (2017) yang menyimpulkan bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hal itu dapat disimpulkan bahwa persepsi SIA mempermudah kinerja karyawan manajemen dalam menyelesaikan tugasnya sehingga dapat dikatakan SIA yang telah diterapkan oleh beberapa hotel di Yogyakarta terbukti efektif terhadap kinerja karyawan manajemen. Maka, meningkatkan penerapan SIA hotel-hotel di Yogyakarta akan meningkatkan kinerja karyawan manajemen.
2. Hal itu dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan hotel di Yogyakarta sehingga dapat dikatakan bahwa pengendalian internal yang diterapkan beberapa hotel di Yogyakarta terbukti efektif untuk meningkatkan kinerja karyawan. Maka, meningkatkan pengendalian internal akan meningkatkan kinerja karyawan manajemen.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.2 Keterbatasan Peneliti

Adapun kelemahan pada penelitian ini adalah minimnya responden yang didapatkan karena pihak hotel melakukan pengurangan karyawan dengan merumahkan beberapa *staff*. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya pandemic COVID-19. Disisi lain, pihak manajemen hotel juga membatasi kerja sama dalam berjalannya penelitian ini dikarenakan adanya peraturan hotel yang tidak memperbolehkan terbongkarnya sistem dan manajemennya. Kedua alasan tersebut menjadi dasar kekurangan penelitian ini menjadi kurang rinci.

5.3 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian ini maka penulis bertujuan untuk memberikan masukan yang bisa dimanfaatkan bagi pengusaha bidang perhotelan maupun peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Saran Bagi Pihak Hotel

Bagi pihak hotel dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan lagi kinerja karyawan dan lebih mendalami mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengendalian Internal sehingga nantinya dapat mengambil keputusan dengan lebih efektif dan efisien.

5.3.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya adalah diharapkan agar dapat menjelaskan variabel yang ada lebih rinci dan sederhana. Kemudian peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengurangi variabel agar lebih relevan disesuaikan dengan teknologi yang berkembang.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Listiana, I. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada KSPPS Bina Insan Mandiri). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.

Binilang, N. N., Massie, J. D., & Ogi, I. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Boulevard Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *5*(2).

Taradipa, P. S. (2017). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Studi pada PT Bank Panin TBK Cabang Kendari. *Jurnal Akuntansi*, *2*(1).

Maharani, F. L., Sofianti, S. P. D., & Wardayanti, S. M. (2015). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Di Rumah Sakit Jember Klinik. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, *13*(2).

Efendi, D., Supheni, I., & Astutik, R. W. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk. *Jurnal Cahaya Aktiva*, *3*(2).

Astuti, A. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Hotel Syariah di Surakarta).

Juliansyah, M. R. (2018). Pengaruh Image Product Terhadap Loyalitas Pengguna E-Commerce di Indonesia dengan Menggunakan Model Expectation Confirmation Theory (ECT) dan Theory Reasoned Action (TRA) (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah).

Laksmiyati, N., & Meiranto, W. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean (Studi Empiris Pada Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di BNI) (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Otieno, O. C., Liyala, S., Odongo, B. C., & Abeka, S. O. (2016). Theory of reasoned action as an underpinning to technological innovation adoption studies.

Bodnar, George H., William S. Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keenam. Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Rudi M. Tambunan. Jakarta: Salemba Empat.

Krismiaji, D. (2005). Sistem Informasi Akuntansi. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Library.binus.ac.id. (2018). BAB 2 Landasan Teori, http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2018_1_1044_Bab2.pdf. Diakses pada 22 Januari 2021.

Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Empat, Cetakan Kelima. Salemba Empat ; Jakarta.

Moeheriono. (2012). Pengukuran kinerja berbasis kompetensi. Jakarta: Rajawali Pers.

Yuwono, D. (2008). Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan Bisnis Keluarga PT. KI= The Effect Of Human Resource Management On Employees' Performance At Family Business Company.

Raharjo, S. (2014). Cara melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS, dari https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html. Diakses pada 6 Februari 2021.

Raharjo, S. (2014). Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS, dari https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html. Diakses pada 6 Februari 2021.

Raharjo, S. (2014). Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS, dari https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html. Diakses pada 6 Februari 2021.

Raharjo, S. (2014). Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS, dari https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html. Diakses pada 6 Februari 2021.

Raharjo, S. (2017). Uji Heteroskedastisitas dengan Rank Spearman dalam SPSS, dari https://www.konsistensi.com/2017/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-rank.html. Diakses pada 8 Februari 2021.

Raharjo, S. (2014). Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dengan VIF SPSS, dari https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html. Diakses pada 8 Februari 2021.

Raharjo, S. (2014). Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS, dari https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html. Diakses pada 8 Februari 2021.

Raharjo, S. (2015). Analisis Regresi dengan Variabel Moderating dalam SPSS, dari https://www.konsistensi.com/2015/05/analisis-regresi-variabel-moderating.html. Diakses pada 8 Februari 2021.

repository.stieykpn.ac.id